

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk membantu manusia menjadi manusia. Seseorang dapat dikatakan telah menjadi manusia apabila telah memiliki nilai (sifat) kemanusiaan.¹ Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berkaitan dengan usaha dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras meningkatkan mutu pendidikan nasional. Telah direalisasikan dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam (Integrasi Jasmani Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 33.

² Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia, 2010), hal. 3.

Didalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 menjelaskan adanya tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal.³ Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.⁴

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa tempat pendidikan selain di dalam kelas yang dapat membentuk karakter siswa, dimana salah satu wahana pengantarnya adalah ekstrakurikuler. Di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang baru. Mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi, semua lapisan pendidikan pasti mengenal kegiatan ini karena sudah pasti setiap instansi sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah mewajibkan ekstrakurikuler pramuka.⁵

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang

³ Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia, 2010), hal. 9.

⁴ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 122.

⁵ Saipul Ambri Damanik, *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah*, (Jurnal Ilmu Keolahragaan, Medan, 2014), hal. 16.

studi.⁶ Program ekstrakurikuler di sekolah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan bakat dibidang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengisi waktu luang siswa sesuai jam pelajaran sekolah dengan mengisi kegiatan yang positif. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu berpliku positif, aktif, kreatif, menggali potensi, mengambil pelajaran dan manfaat dalam keikutsertaannya, sehingga menjadikan motivasi untuk berprestasi dalam bidang tertentu sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat di desa Dayu Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Dari data di MI Hidayatul Ulum tahun ajaran 2017/2018 terdapat banyak jenis ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah. Jenis ekstrakurikuler yang disediakan oleh madrasah meliputi: (1) pramuka, (2) drumband, (3) komputer, (4) usmani, (5) pidato tiga bahasa, dan (6) gamelan. Namun dari berbagai jenis ekstrakurikuler yang ada di madrasah, disini peneliti hanya akan menggunakan tiga ekstrakurikuler yaitu pramuka, drumband dan usmani. Hal ini dikarenakan ketiga ekstrakurikuler tersebut merupakan ekstrakurikuler yang memiliki banyak kegiatannya.

Dari pemantauan sementara yang telah dilakukan, terdapat masalah-masalah yang keluar dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, adapun masalah-masalahnya sebagai berikut:

1. Kurang pandainya siswa dalam membagi waktu yang baik antara kegiatan ekstrakurikuler dan belajar.

⁶ Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hal. 7.

2. Kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga sedikit manfaatnya yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar karena lelahnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar sehingga mempengaruhi dalam penerimaan materi.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menyita waktu belajar dan istirahat, apalagi banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, hal ini menjadikan siswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisiknya tidak mendukung. Akibatnya adalah akan berdampak dengan kondisi belajar didalam kelas.

Selain dampak negatif, namun dari kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki dampak positif yaitu: 1) Siswa menjadi lebih mudah bersosialisasi terhadap teman; 2) Siswa menjadi lebih dekat terhadap bapak atau ibu guru; 3) Siswa mendapat banyak pengalaman dari keikutsertaannya dalam kegiatan ekstrakurikuler; 4) Bertambahnya ilmu yang didapat dari ekstrakurikuler; 5) Siswa menjadi lebih percaya diri.

Dari penelitian sementara didapatkan beberapa hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa. Terdapat hasil positif dan negatif dari ekstrakurikuler tersebut, salah satunya berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. Motivasi dan hasil belajar merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi)

seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷ Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Sedangkan hasil belajar yaitu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah baik dalam sikap maupun tingkah lakunya.⁸ Dalam kegiatan belajar motivasi belajar sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas dengan baik.⁹

Motivasi dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler terhadap pendidikan akademik sudah pernah diteliti oleh Handoko Cahyandaru dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Man Yogyakarta II. Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Defri Hardianus dengan judul Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Dan juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ardyansah Jani Putra dengan judul Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya SMPN 1 Wates. Penelitian yang dilakukan oleh Niradya Hidayat dengan judul “Perbedaan Hasil

⁷ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 13.

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45.

⁹ Martimis Yamin, *Kiat Memnelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal.

Belajar Matematika Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Dari ke empat penelitian yang telah dilakukan populasi yang digunakan adalah tingkat sekolah menengah. Namun penelitian terhadap Sekolah Dasar belum banyak yang melakukan penelitian. Sedangkan ekstrakurikuler juga dilaksanakan di Sekolah Dasar. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : “Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Ekstrakurikuler merupakan wadah yang telah disediakan oleh sekolah guna pengembangan minat dan bakat siswa. Banyak manfaat yang dapat diambil dari keikutsertaan siswa dalam kegiatan ini, namun banyak juga terdapat masalah-masalah yang timbul dari keikutsertaan siswa terhadap ekstrakurikuler. Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk tubuh dan berkembang. Begitu juga dengan siswa, siswa satu dengan siswa yang lainnya memiliki perbedaan, baik itu dalam hal intelegensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya ataupun hal-hal lain. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan wawasan yang lebih luas dan juga kemampuan bersosialisasi yang tinggi. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang aktif

terhadap ekstrakurikuler akan berpengaruh terhadap konsentrasi dalam kegiatan belajar di kelas dan juga hasil belajarnya.

Dari uraian diatas dijadikan permasalahan utama yang dipilih untuk dilakukan penelitian. Kiranya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Ekstrakurikuler yang hanya dilakukan sebagai pengisi waktu kosong diluar jam pelajaran diharapkan mampu memberikan kontribusi penuh terhadap hasil pendidikan akademik. MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar merupakan madrasah yang memiliki beberapa ekstrakurikuler, yaitu: (1) pramuka, (2) drumband, (3) komputer, (4) usmani, (5) pidato tiga bahasa, dan (6) gamelan. Siswa yang aktif akan kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki berbagai hasil, yaitu terdapat hasil yang positif ataupun negatif. Namun pada penelitian ini yang akan digunakan sebagai penelitian hanya ekstrakurikuler pramuka, drumband dan usmani.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada masalah “Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh ekstrakurikuler terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi bagi guru dalam mengambil keputusan atau peraturan sekolah khususnya dalam mewajibkan mengikuti ekstrakurikuler terhadap siswa. Motivasi dan hasil belajar siswa bermanfaat, sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar, dan menyesuaikan waktu belajar dan pengembangan minat dan bakat siswa.

c. Bagi peneliti lain

Melalui penelitian ini, penulis berharap akan berguna bagi peneliti-peneliti yang lain sebagai referensi dan akan lebih mengembangkan penelitian mengenai pengaruh ekstrakurikuler terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

Istilah-istilah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Perbedaan

Perbedaan berarti berbeda, adanya selisih antara suatu hal dengan hal yang lain.

b. Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (energi) atau suatu keadaan kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu.¹⁰

c. Hasil

Perubahan yang mengakibatkan manusia berubah baik dalam sikap maupun tingkah lakunya.¹¹

d. Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹²

e. Kegiatan

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan.

f. Esktrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di sekolah maupun di

¹⁰ Hamzah & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 193.

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45.

¹² Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 131.

luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang studi.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penulisan di lapangan, sehingga akan mendapat hasil yang utuh dan sistematis dan menjadi bagian-bagian yang salingterkait satu sama lain dan saling melengkapi. Sistematika yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan: meliputi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori: meliputi pembahasan ekstrakurikuler, pembahasan motivasi belajar, pembahasan hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian: meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, data

¹³ Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994)

penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian, validitas reliabilitas, hasil validitas dan reabilitas, dan metode analisis data.

BAB IV Metode Penelitian: meliputi deskripsi data, pengumpulan data, analisis data , pembahasan dan rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V Penutup: meliputi kesimpulan, implikasi, saran dan keterbatasan penelitian

Bagian akhir terdiri halaman daftar pustaka, halaman lampiran dan halaman daftar riwayat hidup.